

Tingkatkan Kompetensi Alumni, UM Purworejo Gelar Workshop Hidroponik Agribisnis

Senin, 21-01-2019

MUHAMMADIYAH.ID, Purworejo –Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Purworejo (UMP) mengadakan Workshop Hidroponik di Ruang Seminar Kampus Timur UMP pada Ahad (20/1). Kegiatan ini mengambil tema *“Hidroponik Solusi Strategi Bisnis dan Pemenuhan Pangan Sehat di Era Revolusi Industri 4.0”*

Budi Suprayitno Ketua Panitia Pelaksana menyampaikan bahwasanya agenda kali ini guna memberikan pemahaman terkait pentingnya teknologi bagi pertanian salah satunya hidroponik.

“Kami berusaha mengedukasi kepada semua peserta akan pentingnya teknologi di bidang pertanian seperti hidroponik ini terlebih ke depan menghadapi era revolusi industri 4.0,”ungkap Bayu Suprayitno.

Ditambahkan Dyah Panuntun Utami, Ketua Program Studi Agribisnis UMP menekankan juga bahwasanya pelatihan ini sebagai langkah strategis meningkatkan daya saing lulusan melalui inisiasi pembentukan Tempat uji Kompetensi (TUK) Agribisnis dalam kompetensi penanam hidroponik dan fasilitator pertanian organik. Adapun penyelenggaraan TUK masih dalam proses persiapan baik legalitas hingga tim asesor yang akan berkoordinasi dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) pusat.

“Pelatihan hidroponik juga sebagai langkah penyusunan inisiasi pembentukan Tempat Uji Kompetensi (TUK) program studi dimana diharapkan dengan adanya TUK ini mahasiswa memiliki kompetensi penanam hidroponik dan fasilitator pertanian. Sehingga lulusan ke depan semakin berdaya saing,”ujarnya.

Pemaparan materi disampaikan oleh Bayu Widhi Nugroho CEO Hijau Mulia dan Ketua Komunitas Hidroponik Yogyakarta/Hi-Jo yang membedah sisi bisnis serta strategi pemasaran produk hidroponik dan Budi Haryono Praktisi Hidroponik Research and Development PT Indira Yogyakarta yang membedah pemahaman pertanian organik, teknis hidroponik, kendala, tips dan trik bercocok tanam dengan hidroponik.

Dwi Nurdianawati salah satu peserta yang juga merupakan alumni berasal dari Kebumen mengaku senang dengan agenda ini dan bermaksud akan mengembangkannya bersama karang taruna Desa Bojongsari Kebumen bertepatan dengan program pertanian hidroponik yang akan dicanangkannya sebagai usaha pengembangan desa.

Lain halnya dengan Alwi Agus Setiawan peserta dari Daerah Istimewa Yogyakarta yang berkuliah di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) ini berniat mengembangkan sendiri guna kebutuhan konsumsi sayuran sehari-harinya. “Pelatihan ini memberi kita bagaimana bertani di perkotaan dengan lahan yang sempit susah lahan dan juga lebih efisien walau membutuhkan cukup biaya. Ke depan saya ingin mencoba. Sehingga saya dapat mengkonsumsi sayuran sendiri yang saya budidayakan sendiri,”pungkasnya. (nisa)

Kontributor: Akhmad Musdani